



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR STRUKTUR PENDANAAN  
TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA YANG  
*LISTED* DI BEJ**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Oleh :  
**FERIANITA IKA DEVIANA**  
**NIM : 030810291077**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI  
2008**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, *operating leverage*, laba ditahan dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* dan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, *operating leverage*, laba ditahan dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. Penelitian ini adalah jenis penelitian *hypothesis testing* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menguji suatu hipotesis yang diajukan berdasarkan kajian teoritis dan empiris, secara khusus penelitian ini menguji pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, *operating leverage*, laba ditahan dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) pada perusahaan jasa yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini menggunakan data *pooling* berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan jasa yang *listed* di BEJ berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2004 dan 2005. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam *Indonesian Capital Market Directory* dan *JSX Finansial Report*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel struktur aktiva (ASSET), ukuran perusahaan (SIZE), *Degree Operating Leverage* (DOL), tingkat pertumbuhan penjualan (GROWTH) dan laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS). Tetapi secara parsial hanya variabel ASSET dan DOL yang memiliki pengaruh yang nyata atau signifikan terhadap ROA serta variabel GROWTH dan DOL yang memiliki pengaruh signifikan terhadap RMS.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Abstraksi.....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB.1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teoritis .....	6
2.1.1 Struktur Pendanaan .....	6
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Pendanaan .....	7
2.1.3 Laba Ditahan .....	9
2.1.4 Aturan Perusahaan .....	10
2.1.5 <i>Operating Leverage</i> .....	11
2.1.6 Rentabilitas .....	11
2.1.7 Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap Rentabilitas .....	13
2.2 Kajian Empiris .....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Hipotesis.....	20

BAB. 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	22
3.5 Metode Analisis Data .....	24
3.5.1 Uji Normalitas Data .....	24
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	25
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	25
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
4.1.1 Gambaran Umum Sampel .....	32
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.2.1 Statistik Deskripsi .....	33
4.2.2 Uji Normalitas Data .....	36
4.2.3 Analisis Statistik Inferensial .....	36
4.2.4 Uji Statistik Terhadap ROA .....	37
4.2.5 Uji Statistik Terhadap RMS .....	40
4.3 Pembahasan .....	46
4.3.1 Interpretasi Hasil Pengujian Terhadap ROA .....	46
4.3.2 Interpretasi Hasil Pengujian Terhadap RMS .....	49
4.3.3 Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap ROA dan RMS .....	52
BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bidang manajemen pendanaan mengalami perkembangan pada akhir-akhir ini, tidak hanya menyangkut keputusan investasi atau bagaimana menggunakan dana yang terkumpul dalam perusahaan tetapi juga menyangkut dengan keputusan mengenai pemilihan sumber dana yang akan digunakan. Manajemen pendanaan merupakan suatu bidang pengetahuan yang menyenangkan dan menantang, di mana keberhasilan ataupun kegagalan usaha hampir sebagian besar tergantung pada kualitas *financial decision*nya. Dengan kata lain masalah-masalah yang biasa timbul dalam suatu perusahaan selalu berimplikasi terhadap bidang pendanaan.

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Riyanto, 1996:13).

Pada dasarnya perusahaan membutuhkan dana, pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* maupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen daripada modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Oleh karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing. Menurut (Weston dan Copeland, 1997:19) struktur pendanaan atau biasa disebut struktur keuangan adalah cara perusahaan dalam membiayai aktivitasnya. Struktur pendanaan dapat dilihat pada seluruh sisi kanan neraca yang terdiri dari hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal pemegang saham.